

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Universitas adalah bentuk lembaga pendidikan lanjutan yang dinamakan perguruan tinggi dan memiliki fakultas-fakultas, dalam fakultas tersebut mempunyai jurusan-jurusan atau program studi yang beragam. Universitas pada dasarnya adalah upaya memberikan kesiapan kepada mahasiswa untuk melanjutkan proses pendidikan yang lebih tinggi dan membantu kesiapan mahasiswa dalam berperan untuk menghadapi lingkungan hidup yang selalu berubah dengan cepat. Perubahan lingkungan hidup yang terjadi dengan cepat menuntut peningkatan hasil pendidikan dari segala aspek. Harapan dari perubahan lingkungan hidup diikuti perkembangan ilmu dan teknologi yang berlangsung cepat adalah memberi sumbangan positif bagi perkembangan kemampuan mahasiswa di masa yang akan datang.

Mahasiswa dapat dikatakan sebagai kelompok dari generasi muda yang sedang belajar atau menuntut ilmu diperguruan tinggi, dengan jurusan atau program tertentu. Aktivitas mahasiswa adalah belajar. Belajar ilmu pengetahuan, belajar berorganisasi, belajar bermasyarakat dan belajar menjadi pemimpin. Kelompok ini menyanggah sejumlah atribut diantaranya sebagai kelompok inti pemuda, kelompok cendikia atau golongan intelektual, calon pemimpin masa depan, manusia idealis dan kritis karena dipundak mahasiswa sebagian besar nasib masa depan suatu bangsa dipertaruhkan.

Keberhasilan mahasiswa dalam menempuh studi dapat dilihat dari prestasi akademik. Pencapaian prestasi akademik tidak terlepas dari beberapa faktor, salah

satunya faktor sosial, dimana mahasiswa memiliki banyak peran yang harus dijalankan. Suparno mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan tidak tercapainya prestasi belajar, salah satunya ketidakmampuan mengatur tugas nonakademik sehingga menyita waktu belajar.

Seorang mahasiswa mempunyai kebutuhan sebagai pelajar di dunia perkuliahan dan harus memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik agar dapat mendapat membagi waktu dalam perkuliahan untuk menunjang prestasi yang akan dicapai. Mahasiswa harus dapat membagi waktunya untuk belajar, membaca kembali materi perkuliahan yang baru di dapatkan, menyelesaikan tugas, mengikuti praktikum, membuat laporan praktikum dan ujian, serta banyak mencari informasi perkembangan terkini terhadap bidang program study yang sedang diambil untuk menambah wawasan pada keilmuannya.

Tugas pertama dan utama dari sekian mahasiswa di perguruan tinggi adalah belajar. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan belajar banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh mahasiswa. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Menurut Gagne (Sagala 2006: 13). Belajar adalah sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah prilakunya akibat dari pengalaman. Menurut Garret (Sagala, 2006: 13) Belajar merupakan proses yang berlangsung dalam jangka waktu lama melalui latihan maupun pengalaman yang membawa pada perubahan diri dan perubahan cara bereaksi terhadap suatu perangsang tertentu. Berdasarkan para ahli di atas bahwa belajar adalah suatu proses

atau kegiatan perubahan tingkah laku individu dalam memperoleh suatu pengetahuan setelah ia mendapatkan suatu pembelajaran atau pengalaman, hal ini sudah tentu perubahan kearah yang lebih baik (positif), misalnya yang tadinya tidak tahu setelah mengalami proses belajar setidaknya menjadi tahu. Untuk menuju ke hal yang lebih baik lagi dalam proses belajar ini akan memerlukan waktu yang lama dan perlu adanya urutan-urutan yang sistematis didalam proses belajar.

Apabila setelah belajar tidak terjadi perubahan dalam diri manusia, maka tidaklah dapat dikatakan bahwa padanya telah berlangsung proses belajar. Jadi pada intinya bahwa orang yang belajar tidak sama keadaannya dengan sebelum mereka melakukan perbuatan belajar. Dengan demikian dapat diartikan bahwa dalam belajar terjadi perubahan tingkah laku yang baru, seperti dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, perubahan sikap dan kebiasaan, penguasaan keterampilan serta perkembangan sikap sosial. Keberhasilan belajar atau perubahan sikap, kebiasaan serta tingkah laku antara yang satu dengan lain berada tergantung seberapa besar faktor yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan kegiatan belajar.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul yaitu **“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Atletik Pada Mahasiswa Pokes Universitas Jambi Angkatan 2024”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan serta hasil observasi diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan proses belajar dalam upaya pencapaian hasil belajar mahasiswa.
2. Belum teridentifikasinya faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam mencapai hasil belajar .

1.3. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan sumber dana dan waktu yang tersedia, maka penelitian ini hanya akan meneliti dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar atletik pada mahasiswa Porkes UNJA angkatan 2024 yaitu:

1. Faktor Internal
2. Faktor Eksternal

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini peneliti jelaskan sebagai berikut :

1. Apa-apa saja pengaruh faktor internal terhadap hasil belajar atletik pada mahasiswa Porkes UNJA angkatan 2024
2. Apa-apa saja pengaruh faktor eksternal terhadap hasil belajar atletik pada mahasiswa porkes UNJA angkatan 2024

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka di dalam penelitian ini terdapat dua tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mata kuliah atletik pada mahasiswa porkes UNJA angkatan 2024.

1.5. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat yang ingin diraih oleh peneliti yaitu:

- a. Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk penelitian selanjutnya yang berkenaan dengan permasalahan yang diteliti.
- b. Secara praktis diharapkan penelitian dapat memberi manfaat bagi peneliti sebagai calon pendidik dalam menciptakan suasana belajar, yang pada akhirnya nanti diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa menuju kearah yang lebih baik dan manfaat lainnya dapat dijadikan bahan masukan.